

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indikator kesehatan perempuan antara lain angka kematian ibu, yang merupakan jumlah dari semua kematian ibu yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Penurunan angka kematian ibu hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup merupakan salah satu target global (SDGs) diseluruh dunia pada tahun 2030. (WHO, 2019)

Angka kematian ibu pada tahun 2022 sebanyak 3.572 kematian. Hipertensi terkait kehamilan (801), perdarahan (741 kasus), infeksi (175 kasus), dan penyebab lainnya (1.855 kasus) merupakan penyebab utama kematian ibu pada tahun 2022. (Kemenkes RI, 2022). Provinsi Papua memiliki angka kematian ibu tertinggi di indonesia sebesar 565 kematian, sedangkan provinsi DKI Jakarta memiliki angka kematian ibu terendah sebesar 48 kematian (Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, 2023). Sementara itu di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 Angka Kematian Ibu adalah 202 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 53 orang, bersalin 87 orang dan nifas 62 orang dengan kematian ibu nifas karena infeksi ada 8 orang. (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2019).

Tahun 2022 angka kematian bayi sebanyak 21.447 kematian, penyebab terbanyak adalah BBLR, asfiksia, diare, dan kelainan kongenital (Kemenkes RI, 2022). Provinsi Papua merupakan tingkat kematian bayi tertinggi di indonesia dengan AKB 38,17 per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan yang terendah berada di provinsi DKI Jakarta dengan AKB 10,38 per 1.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2023). Di Sumatera Utara, tahun 2019 menunjukkan Angka Kematian

Bayi sebesar 2,9 per 1000 kelahiran, penyebabnya adalah asfiksia sebanyak 218 kasus, BBLR sebanyak 184 kasus, sebanyak sepsis sebanyak 29 kasus, demam sebanyak 17 kasus, diare sebanyak 6 kasus dan difteri sebanyak 1 kasus (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2019).

Menurut (Elvalini Warnelis Sinega, 2018) Salah satu faktor penyebab meningkatnya bayi yang mengalami diare adalah ketidakmampuan ibu untuk memberi ASI eksklusif. Diare meningkatkan risiko balita mengalami dehidrasi, komplikasi, dan bahkan kelaparan, yang bisa berakibat fatal. Ketika susu formula diberikan kepada bayi, kemungkinan terjadinya resiko diare dan frekuensi diare pun meningkat. (Herawati & Murni, 2018). Hal ini didukung temuan (Hayati & Simanullang, 2019) yang menjelaskan bahwa Terdapat peningkatan risiko diare 14 kali lipat lebih besar pada bayi yang minum susu formula dibandingkan yang tidak. Karena saluran pencernaan bayi masih dalam tahap perkembangan, maka tidak menutup kemungkinan hal ini terjadi sebelum usia enam bulan.

Pola makan berkualitas yang menyediakan cukup kalori, protein, dan vitamin diperlukan selama fase pasca persalinan. Komponen makanan ini berdampak pada penyembuhan luka perineum (Ayu et al., 2020). Pada saat masa nifas kebutuhan gizi meningkat 25% dibutuhkan untuk memproduksi air susu yang cukup untuk bayi. (Sinaga et al., 2022)

Agar produksi ASI tetap lancar, ibu menyusui perlu lebih memperhatikan dan meningkatkan kebutuhan nutrisinya. Pola makan sehat yang disesuaikan dengan kebutuhan pasca melahirkan merupakan salah satu hal yang mendorong kelancaran produksi ASI. (Rahmawati dkk, 2021)

ASI adalah makanan alami terbaik yang dapat diberikan kepada bayi karena mengandung bahan anti infeksi. ASI merupakan makanan yang tepat untuk memenuhi perubahan pertumbuhan dan perkembangan bayi. (Nova Yulita et al., 2020). Karena ketidakmampuan mengatur laktasi, banyak ibu yang masih memproduksi ASI dalam jumlah yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan bayinya. Sehingga mengkombinasikan pemberian ASI dengan susu formula (Perez-Escamilla dkk, 2019).

Pengetahuan tentang gizi adalah faktor yang mempengaruhi peningkatan status gizi, pengetahuan merupakan faktor internal yang dapat memberikan perubahan pada perilaku. Pengetahuan ibu tentang gizi akan menentukan perilaku ibu dalam menyediakan makanan dengan jenis dan jumlah yang tepat (Sulistiyaningsing dan Niamah 2021). Menurut Solehati 2020, salah satu upaya preventif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan gizi ibu nifas adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan terkait kebutuhan nutrisi selama masa post partum.

Media *booklet* adalah salah satu media untuk menyampaikan informasi dalam bentuk buku yang berisi tulisan dan gambar, *booklet* menjadi menarik karena memberikan informasi yang cukup jelas dan rinci, *booklet* juga mencakup banyak orang praktis karena bisa dimana dan kapan saja, tidak memerlukan listrik dan dapat meningkatkan pemahaman (Ali, et Al, 2018).

Penelitian Ranti Nuriyanti mengungkapkan bahwa pemahaman gizi ibu nifas mengalami peningkatan baik sebelum maupun sesudah mendapat media *booklet*. Nilai p ($0,002 < 0,05$) untuk mengetahui pengaruh pemberian media *booklet*

terhadap pengetahuan gizi ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Pengetahuan gizi ibu nifas sebelum mendapat media booklet masuk dalam kelompok kurang baik (46,7%), namun setelah diberikan media *booklet* masuk dalam kategori baik meningkat sebesar (93,3%).

Dari 5 ibu nifas dan bidan di praktik mandiri Suryani Medan Johor diwawancarai untuk studi pendahuluan, dan hasilnya menunjukkan bahwa tidak satu pun dari mereka yang cukup mengetahui tentang kebutuhan nutrisi selama masa nifas.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media *booklet* terhadap Pengetahuan Gizi pada Ibu Nifas di Praktik Mandiri Bidan Suryani Medan Johor Tahun 2024”

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh antara pemberian pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan gizi pada ibu nifas di Praktik Mandiri Bidan Suryani Medan Johor tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan gizi pada ibu nifas di Praktik Mandiri Bidan Suryani Medan Johor tahun 2024.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan ibu nifas tentang gizi ibu nifas sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet*.
2. Untuk mengetahui pengetahuan ibu nifas tentang gizi ibu nifas sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet*.

3. Untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan gizi pada ibu nifas.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan bacaan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat menambah wawasan dibidang ilmu kebidanan khususnya dalam meningkatkan pengetahuan gizi pada ibu nifas.

D.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan yang berguna dalam mengaplikasikan ilmu dan pelayanan kebidanan khususnya dalam meningkatkan pengetahuan gizi pada ibu nifas.

2. Bagi lahan praktik

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam pemberian pendidikan kesehatan khususnya dalam meningkatkan pengetahuan gizi pada ibu nifas

3. Bagi ibu nifas

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan pada ibu tentang kebutuhan gizi pada masa nifas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis Data
1.	Ranti Nuriyanti, dkk, (2021).	Pengaruh media <i>booklet</i> terhadap pengetahuan gizi pada ibu nifas di wilayah kerja puskesmas cigalontang	a. Penelitian ini menggunakan metode <i>Quasi Eksperimen</i> b. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>	Variabel Independen, Dependen dan Kontrol	Analisis Univariat dan Bivariat
2.	Arina Puspita dkk, (2020).	Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media <i>booklet</i> terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang ASI eksklusif	a. Penelitian ini menggunakan metode <i>Quasi Eksperimen</i> b. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>	Variabel Independen dan Dependen	Analisis Univariat dan Bivariat
3.	Nora Rahmanin dar, dkk. (2018).	Hubungan pengetahuan dan sikap dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi dengan status gizi ibu nifas di puskesmas jatinegara	a. Penelitian ini menggunakan metode <i>cross sectional</i> b. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i>	Variabel Independen dan Dependen	Analisis Univariat dan Bivariat